

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwasanya tradisi *nyadran* di Desa Clebung Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro telah mengalami perubahan, bentuk-bentuk perubahan tradisi *nyadran* tersebut setidaknya mencakup tiga hal:

1. Perubahan Makna dan Tujuan Tradisi *Nyadran*

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan perubahan dari segi makna dan tujuan dari tradisi *nyadran*. Tradisi *nyadran* yang awalnya diartikan sebagai ajang penyembahan kepada roh penunggu desa atau *Danyang* penjaga desa. Namun saat ini masyarakat desa sudah berbeda dalam memaknai tradisi *Nyadran*. Masyarakat mengartikan tradisi ini sebagai ajang beribadah kepada Allah SWT, dan mengirimkan doa kepada ahli-ahli kubur, dan orang-orang yang berjasa di desa tersebut.

2. Perubahan Teknik pelaksanaan Tradisi *Nyadran*

Perubahan yang terjadi pada tradisi *nyadran* tidak hanya dalam makna dan tujuan, melainkan Teknik pelaksanaan *nyadran* pula. Tradisi *nyadran* yang awalnya diawali dengan ritual-ritual jawa, sekarang tradisi *nyadran* dilaksanakan dengan mengadakan berdoa Bersama dengan Tahlil dan Yasin. Meskipun demikian seni langgem tayub tetap diadakan, namun kegiatan tersebut dilakukan setelah berdoa bersama, kegiatan langem tayub digunakan hanya sebagai hiburan semata. Adakalanya

makna dari lagu yang dilantunkan juga bisa sebagai pengingat bagi generasi muda. Karena didalam syair yang ditampilkan mengandung pengingat dan penasehat untuk selalu berbuat baik.

3. Perubahan Struktur kepanitiaian dan Anggaran Dana

Tradisi *nyadran* selain ada perubahan dalam makna dan teknis pelaksanaan, juga mengalami perubahan dalam segi struktur kepanitiaian dan anggaran dana. Tradisi *nyadran* yang semula diputuskan oleh sesepuh, tokoh adat, dan tokoh agama serta masyarakat, sekarang menjadi kegiatan rutin tahunan desa. Tradisi *nyadran* menjadi kewenangan pemerintah desa untuk memutuskan, menganggarkan dan melaksanakan kegiatan tradisi tersebut. Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan *nyadran*, pemerintah desa selaku penanggung jawab memutuskan dan menyetujui penggunaan anggaran dalam tradisi *nyadran* serta membentuk kepanitiaian pelaksanaan tradisi *nyadran* melalui musyawarah desa.

Berdasarkan hasil observasi dan penggalian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab perubahan yang terjadi pada kegiatan tradisi *nyadran* di Desa Clebung yaitu disebabkan beberapa faktor diantaranya, pola fikir dan SDM masyarakat desa Clebung yang mulai maju, banyak kegiatan keagaam, perubahan generasi, dan kemajuan teknologi dan informasi. Semula masyarakat desa Clebung yang kehidupannya masih tradisional sekarang menjadi lebih modern karena adanya pola hidup yang lebih maju.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat desa Clebung kedepan mampu mengetahui tentang sejarah Tradisi Nyadran, sebagai bukti perjuangan para leluhur dan tidak hanya menjalankan apa yang telah diturunkan melainkan mengetahui asal usul sebenarnya.
- b. Agar tetap menjaga dan melestarikan warisan nenek moyang yang telah dijaga dari dulu yaitu melestarikan Tradisi Nyadran.
- c. Agar selalu mengingatkan para generasi penerus untuk melaksanakan Tradisi Nyadran supaya tetap dilestarikan meskipun pada era teknologi modern seperti saat ini, karena Tradisi Nyadran merupakan salah satu dari warisan budaya bangsa Indonesia.

2. Bagi pembaca

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperdalam keilmuan khususnya pendidikan yang mengkaji pada pendidikan sosial dan budaya Islam.
- b. Hasil penelitian diharapkan akan menambah wawasan pembaca tentang budaya dan tradisi yang ada di Indonesia yang memiliki makna dan nilai Pendidikan didalamnya.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan wawasan terhadap Tradisi yang ada, khususnya tradisi Jawa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghubungkan pembelajaran dengan kearifan local yang dimiliki oleh masyarakat Jawa.

